

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu penulis akan memfokuskan pembahasan mengenai pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan produk. Objek penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan produk personal accident dan tempat penelitiannya dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang.yang terletak di. Jl. R. Sukanto No. 2335, 8 Ilir, Kec, Ilir Timur. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemahaman nasabah tentang asuransi terhadap minat menggunakan produk personal accident dipt asuransi jiwa syariah al amin cabang palembang.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan dengan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif, adapun data yang diperoleh dari penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan nasabah dari Pt asuransi jiwa syariah cabang palembang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁴Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian, yaitu mengenai Pengaruh Pemahaman Nasabah Tentang Asuransi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Personal Accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang.

2. Sumber Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³⁵data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner para nasabah Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang terhadap Pemahaman Nasabah mengenai Asuransi Syariah dan hubungannya dengan Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Personal Accident di Asuransi Jiwa Syariah Al-amin tersebut.

³⁴ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia.2020).hlm 12

³⁵ Sofiyon Siregar, *statistika terapan untuk perguruan tinggi*. (Jakarta: Kencana,2015). hlm 100

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.³⁶ Data yang diperoleh tidak langsung atau melalui pihak lain yang telah disusun kedalam arsip yang dipublikasikan atau tolak. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa jurnal, buku-buku dan jumlah nasabah yang menggunakan produk personal accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang bergabung kedalam PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang yang menggunakan produk personal accident pada tahun 2020 terakhir yaitu berjumlah 100 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel memiliki karakteristik populasi sehingga sampel yang

³⁶ Ibid. hlm 100

³⁷ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *metode riset penelitian kuantitatif dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. (yogyakarta:Deepublish,2020). hlm 11

digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.³⁸ Tujuan dari sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Pengambilan sampel ini menggunakan metode *simple random sampling*, dan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, karena dalam rumus Slovin memasukkan unsur kelongggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi dan juga rumus tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan perhitungan yang rumit.

Nilai toleransi ini dinyatakan dalam persentase.rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% atau 0,1)

$$n = \frac{100}{1+100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

³⁸ Ibid. hlm 12

maka hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas adalah 50 nasabah dari jumlah populasi 100 nasabah Pt. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 50 nasabah yang memegang polis pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang.

F. Metode Penarikan sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita merealisasikan sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik yang paling sederhana (*simpel*) sebab pengambilan data Sampel dilakukan secara acak , tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.³⁹

Populasi adalah Nasabah yang menggunakan produk personal accident pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Cabang Palembang pada tahun 2020 yang berjumlah 100 nasabah. Dengan tingkat kesalahan 10% sehingga jumlah

³⁹ Sandu siyoto & M Ali Sodik “ *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Pubhling”,2015).

sampel yang ditentukan sebanyak 50. Jumlah sampel ini selanjutnya diambil secara acak tanpa memperhatikan kelas, usia, jenis kelamin, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penggunaan angket (*kuesioner*)

Penggunaan angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket (*kuesioner*) adalah pertanyaan yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰ Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Palembang. pertanyaan dalam kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang berpedoman pada indikator-indikator variabel.

Untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dari penulis, penulis menggunakan skala likert dengan notasi skala likert :

⁴⁰ Hengki wijaya,,*metodologi penelitian pendidikan teologi* (makassar,STT jafry teologi,2016) hlm. 68

Pemahaman Konsumen	Keputusan menggunakan produk	Bobot skor
Sangat Memahami(SM)	Sangat Setuju	5
Memahami(M)	Setuju	4
Kurang Memahami(KM)	Cukup Setuju	3
Tidak Memahami(TM)	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Memahami(STM)	Sangat` Tidak setuju	1

2. *Library rearch/* riset perpustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data dari penjelasan buku-buku serta dari hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

H. Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif.yang berfungsi sebagai variabel bebas (*independen*) adalah variabel Pemahaman nasabah sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel keputusan menggunakan produk.

Variabel-variavel tersebut antara lain:

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

X= pemahaman nasabah

2. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Y= Keputusan

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan definisi yang sangat penting yang digunakan untuk menentukan alat atau instrumen apa yang harus digunakan dalam proses pengumpulan atau pengambilan data.⁴¹ Secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi Variabel	indikator	Skala
1	Pemahaman Konsumen	Pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dilihat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan sesuai dengan maksud penggunaannya	1. Menjelaskan kembali 2. Menguraikan dengan kata-kata sendiri 3. Merangkum 4. menyimpulkan	Likert

⁴¹ Muhammad zainudin, "metodologi penelitian kefarmasian dan kesehatan edisi 2", surabaya : Airlangga Universitas Press,2014, Hal.43

2.	Keputusan menggunakan produk	Tahap dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi pembelian atau pertukaran antara uang atau janji untuk membayar hak kepemilikan atau penggunaan suatu produk dan jasa	1. pengenalan masalah 2. pencarian informasi 3. evaluasi alternative 4. keputusan pembelian 5. perilaku pasca pembelian	Likert
----	------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

Skala *likert* merupakan bentuk skala yang sering digunakan dalam suatu penelitian sosial maupun ekonomi. Apabila menggunakan skala dengan jenis ini, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dimensi tersebut dijabarkan lagi menjadi sub variabel, dan sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator. Dan indikator tersebut akan dijadikan titik tolak ukur untuk membuat instrumen berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Setiap pertanyaan akan dihubungkan dengan pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Skor yang digunakan biasanya 1

sampai 5, dan untuk pernyataan positif adalah jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai yang paling tinggi yaitu 5 atau “sangat setuju”, sedangkan pernyataan negatif adalah responden yang menjawab pertanyaan sangat tidak setuju atau memberikan skor 1.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan piranti penelitian mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus penelitian, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.⁴³

Langkah awal sebelum melakukan atau memulai analisis data ialah melakukan analisis penelitian dengan menggunakan uji instrumen atau alat ukur. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji instrumen yaitu:

1. Uji validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut.⁴⁴ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

⁴³ Fenti hikmawati, “*metodologi penelitian*” (depok:rajawali pers, 2018), hal. 30

⁴⁴ Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kuantitatif quantitative research approach* (Yogyakarta, Deepublish, 2021). Hlm 7.

kuesioner atau angket. Namun bagaimana tidak instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini saya menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dengan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

N = jumlah sampel (responden)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁵

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Cara pengukuran ulang adalah pertanyaan yang sama diberikan

⁴⁵ Ibid. hlm 9

kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Langkah berikutnya adalah nilai koefisien korelasi hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dalam tabel pada tingkat alfa tertentu. Jika nilai hasil korelasi koefisien lebih besar dari nilai dalam tabel, maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Reliabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah reliabel jenis konsistensi internal (*internal consistency*) yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja pada subjek penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*) dengan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan. Rumus yang digunakan untuk *Alpha Cronbach* :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{ac} = Instrumen Reliabilitas
- k = Banyak butir pertanyaan/ pernyataan atau soal
- $\sigma^2 b$ = Jumlah butir varian
- $\sigma^2 t$ = Total Varian

Tabel 3.1

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

K. Teknik Analisis Data

dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang didapat dari hasil jawaban kuisioner serta digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut dikelompokkan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa

uji F dan uji t mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistic dan analisis grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terjadi korelasi antara variabel independent, jika terjadi korelasi, maka terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance dan lawannya nilai VIF (*variance inflation faktor*) kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $<0,05\%$ atau dengan VIF $>0,05\%$

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas namun jika varian berbebeda maka

terjadi heterokedastisitas. Cara melihat apakah penelitian terjadi heterokedastisitas atau tidak adalah dengan melihat grafik plot.

Model yang digunakan yaitu uji white dengan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan hasil dengan C^2 hitung dengan C^2 tabel. Apanilai nilai C^2 hitung yang didapat kurang dari C^2 tabel maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah model probabilitas yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁶ Regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masalalu atau mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A dan b= Konstan

⁴⁶ Suyono, *Analisis Regresii untuk Penelitian* (Yogyakarta : Depublish, 2018), 5

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pemahaman nasabah tentang asuransi secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima
- b. Apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

4. Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefesien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon.⁴⁷ Jadi kegunaan koefesien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil observasi serta mengukur besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

Koefesien determinasi dirumuskan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dalam bentuk rumus, koefesien determinasi dituliskan :

$$KP = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))^2}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

⁴⁷ Dergibson & sugiaro, *metode statistika untuk bisnis dan ekonomi* (Jakarta : Gramedia pustaka utama, 2000) hlm 259.